

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN
SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA FEBI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Diajukan Oleh :

**MIRANDA
NIM 4032019031**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN LANGSA

Oleh :

**MIRANDA
NIM. 4032019031**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Pembimbing I



Ade Fadillah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

Pembimbing II



Nurjannah, M.E
NIP. 19880626 201908 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



Ade Fadillah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control* dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Langsa” an. Miranda, NIM 4032019031 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqayahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 22 Januari 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 21 Februari 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua



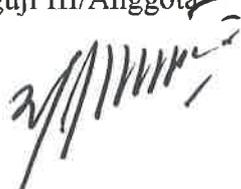
Ade Fadillah FW Fospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

Penguji II/ Sekretaris



Nurjannah, M.E
NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji III/Anggota



Dy. Zubir, MA
NIP. 19730924 200901 1 002

Penguji IV/Anggota



Fakhrizal, Lc, MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miranda
NIM : 4032019031
Tempat, Tanggal Lahir : Tualang Baro, 08 Mei 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Pantoen, Desa Bukit Meutuah, Kec. Langsa
Timur, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control* dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Langsa**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Langsa, 05 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan

 5000
SEPTULUH RIBU RUPIAH
METERA TEMPEL
E3AJX335268644
Miranda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sebanyak 86 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan menggunakan kuesioner. Data-data yang diperoleh diuji kelayakannya dengan menggunakan uji validitas, reabilitas dan uji asumsi klasik. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji analisis regresi linear berganda yang meliputi uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa dengan nilai signifikansi 0,021 ($<0,05$). *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa dengan nilai signifikansi 0,012 ($<0,05$). Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa dengan nilai signifikansi 0,021 ($<0,05$). Secara simultan literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa 0,000 ($<0,05$).

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Sikap Keuangan, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of financial literacy, locus of control and financial attitudes on the consumptive behavior of FEBI IAIN Langsa students. This research uses quantitative methods. The sampling technique used was a simple random sampling technique using the Slovin formula so that 86 respondents were obtained. Data collection was carried out through observation and using questionnaires. The data obtained was tested for suitability using validity, reliability and classical assumption tests. Meanwhile, to test the hypothesis, multiple linear regression analysis tests are used which include the *t* test, *F* test and coefficient of determination test. The research results show that partially financial literacy has a significant effect on the consumer behavior of FEBI IAIN Langsa students with a significance value of 0.021 (<0.05). Locus of control has a significant effect on the consumptive behavior of FEBI IAIN Langsa students with a significance value of 0.012 (<0.05). Financial attitudes have a significant effect on the consumer behavior of FEBI IAIN Langsa students with a significance value of 0.021 (<0.05). Simultaneously, financial literacy, locus of control and financial attitudes have a significant effect on the consumptive behavior of FEBI IAIN Langsa students 0.000 (<0.05).*

Keywords: *Financial Literacy, Locus of Control, Financial Attitudes, Consumptive Behavior*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control* dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Langsa”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih dan semoga menjadi amal ibadah serta mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Ibu Ade Faddilah FW Pospos, MA, selaku Ketua Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dan pembimbing I yang sangat membantu dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Nurjannah, M.E, selaku Pembimbing II yang sangat membantu dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dan membesarkan saya dengan tulus dan ikhlas serta semua pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Manajemen Keuangan Syariah seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat memberikan kontribusi yang positif. Aamiin.

Langsa, 05 Oktober 2023

Penulis

Miranda

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Perumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Penjelasan Istilah	9
1.7. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Perilaku Konsumtif.....	12
2.2. Literasi Keuangan.....	21
2.3. <i>Locus of Control</i>	25
2.4. Sikap Keuangan Pribadi	31
2.5. Hubungan Antar Variabel.....	34
2.6. Penelitian Terdahulu.....	36
2.7. Kerangka Pemikiran	38
2.8. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian.....	40

3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.4.	Sumber Data Penelitian	42
3.5.	Instrumen Pengumpulan Data	43
3.6.	Defenisi Operasional Variabel.....	44
3.7.	Teknik Analisis Data	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
4.2.	Hasil Penelitian.....	55
4.3.	Interpretasi Hasil Penelitian.....	68
BAB V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

2.1.	Penelitian Terdahulu	36
3.1	Skala Pengukuran Kuesioner	44
3.2	Defenisi Operasional Variabel	45
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	57
4.3	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus of Control</i>	57
4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	58
4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif.....	58
4.6	Hasil Uji Reliabilitas	59
4.7	Hasil Uji Multikolineritas	62
4.8	Hasil Uji Linearitas	63
4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	65
4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran.....	38
4.1	Hasil Uji Normalitas	60
4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kuesioner Penelitian	80
2.	Tabulasi Data	83
3.	Hasil Analisis Data.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi berkembang dengan luas dan mendorong ekonomi suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang telah mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena adanya teknologi yang canggih dimana manusia dapat mengakses segala hal dengan mudah, membuat manusia menjadi konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan tindakan yang keliru dimana perilaku masyarakat dalam membeli barang tanpa melakukan pertimbangan serta lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhan.¹

Dalam Islam segala yang dilakukan oleh umat manusia diatur dan dimanfaatkan atas dasar kesejahteraan, bukan berlebih-lebihan. Sebagaimana diatur dalam Al Qur'an Surah Al A'raaf ayat 31, yang artinya "*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*". Ayat Al Qur'an tersebut menunjukkan bahwa Islam mengajarkan perilaku konsumsi yang tidak berlebihan, yang berarti bahwa jika memahami betul konsep konsumsi yang diajarkan oleh Islam maka manusia dapat membatasi nafsu keinginannya sesuai dengan kebutuhan saja.²

¹ Dilasari, "Pengaruh *Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control* dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif", dalam *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 2020, h. 74-87.

² Eddy Rohayedi dan Maulina, "Konsumerisme Dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Transformatif*, 4(1), 2020, h. 31-48.

Perilaku konsumtif sering dijumpai di kalangan masyarakat umum tentunya juga dapat terjadi di kalangan mahasiswa. Dapat diketahui bahwasanya mahasiswa selalu identik dengan sikap yang ingin selalu terkini untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, serta mahasiswa mudah dipengaruhi oleh lingkungannya. Mahasiswa mudah dan tertarik untuk memiliki dan mengkonsumsi barang yang sedang menjadi *trend*, tidak hanya itu mahasiswa pun mulai bersaing dalam memperoleh suatu keinginan untuk memiliki dan mengkonsumsi barang tersebut walaupun sebenarnya tidak dibutuhkan.³

Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah kecenderungan mahasiswa yang gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang seusianya. Mahasiswa ingin menunjukkan diri bahwa mereka juga mengikuti *trend* yang saat ini menjadi sorotan. Kegiatan mengikuti trend ini mendorong mahasiswa untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk menampilkan trend tersebut tanpa pikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak ke dalam perilaku konsumtif.⁴

Perilaku konsumtif terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan serta resiko, kemahiran, motivasi, serta kepercayaan diri untuk

³ Devi Kusmiati dan Heny Kurnianingsih, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Seberapa Besar Peran *Financial Literacy*, *Life Style*, *E-Money*, dan *Self Control*?", dalam *Jurnal Edunomika*, 6(2), 2022, h. 1-11.

⁴ Rianti Hikmah Ramadhani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Sumatera Utara)", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019), h. 7.

mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik tentu memiliki perilaku konsumtif yang rendah. Hal itu disebabkan karena dia memahami konsep keuangan sehingga dapat mengatur keuangannya dengan baik. Sedangkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah seringkali mengambil langkah yang tidak benar dalam kegiatan keuangannya.⁵

Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa tingkat literasi keuangan generasi Z hanya sebesar 44,04%, dengan jumlah penduduk generasi Z di tahun 2019 sebesar 72,9 juta jiwa. Literasi keuangan sebesar 44,04% termasuk dalam tingkat literasi keuangan rendah, karena di bawah 60%. Tingkat literasi keuangan yang rendah, menunjukkan bahwa pengetahuan generasi Z akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah. Literasi keuangan penting bagi generasi Z karena mereka akan menjadi generasi yang menghadapi tantangan keuangan yang semakin kompleks. Generasi Z akan menghadapi biaya kuliah yang semakin mahal, persaingan kerja yang ketat, dan pasar saham yang volatile, serta tantangan yang lain dalam mengelola keuangan mereka.⁶

Dengan literasi keuangan yang baik, Generasi Z dapat mengelola uang mereka dengan bijak dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Mereka juga dapat memahami konsep seperti cara berinvestasi, cara menabung, mengelola resiko dan asuransi, yang akan membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Namun kenyataannya, masih

⁵ Wihelmina Yubilia Maris dan Agung Listiadi. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening", dalam *Jurnal Akuntabel*, 18(3), 2021, h. 574-588

⁶ Kazia Laturette dkk, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z", dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 2021, h. 131-139.

banyak mahasiswa yang belum menguasai literasi keuangan dengan baik. Mahasiswa yang menguasai literasi keuangan dengan baik maka akan memiliki pengetahuan produk keuangan sehingga diharapkan dapat mengatur keuangan dengan baik sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif.⁷

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah *locus of control* atau pengendalian diri. Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya. Keyakinan inilah yang disebut *locus of control*. *Locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya. Jika memiliki pengendalian yang tinggi seseorang akan selalu mempertimbangkan apakah keputusan pembelian yang dilakukan didasari oleh kebutuhan atau sekedar keinginan saja. Perilaku konsumtif dapat dicegah jika seseorang tersebut memiliki pengendalian diri yang baik.⁸

Seorang mahasiswa dengan adanya *locus of control* akan memiliki motivasi yang tinggi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan sehingga mahasiswa tidak memiliki sifat perilaku konsumtif dan dapat mengelola keuangan dengan baik. Namun, permasalahan mahasiswa yang dihadapi saat ini adalah kurangnya kendali diri atau *locus of control* terhadap kebutuhan dan keinginan akibat tekanan gaya yang konsumtif. Jika memperhatikan kondisi saat ini

⁷ Salma Hasnah Fadhilah, "Pengaruh Gaya hidup hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022), h. 3.

⁸ Mutiara Dalin S Zulaika dan Agung Listiadi, "Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*", 8(2), 2020, h. 137-146.

mahasiswa lebih suka nongkrong café dan belanja di *online shop*, mengikuti *style* kekinian seperti *smartphone* terbaru maupun *fashion* terbaru sedangkan tabungan yang mereka miliki sangat minim sehingga dibutuhkan *locus of control* agar dapat dapat mengendalikan diri dari sifat yang konsumtif.⁹

Selain itu, faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif adalah sikap keuangan. Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Penerapan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan tepat bisa dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik dan tepat pula. Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.¹⁰

Sikap keuangan akan menentukan perilaku pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kecenderungan mahasiswa untuk bersikap konsumtif biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensi salah satu faktornya adalah mengikuti perkembangan tren. Perilaku seseorang biasanya berhubungan dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan membeli sesuatu didasarkan atas pemikiran sebelumnya, tersugesti memiliki barang, atau bahkan sudah direncanakan untuk membeli

⁹ Risya Chairiah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara", (Skripsi, UMSU , 2022), h. 7.

¹⁰ Tifani Eno Pradiningtyas dan Fitri Lukiasuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi", dalam *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 2019, h. 96-112.

sebelumnya. Kebanyakan mahasiswa lebih mengutamakan membeli barang yang mereka inginkan bukan yang mereka butuhkan.¹¹

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Langsa, kebanyakan mahasiswa mengaku belum bisa menghasilkan uang mereka sendiri sehingga masih banyak yang bergantung pada pemberian orang tua yang terbatas. Selama masa perkuliahan, kebutuhan dan keinginan mahasiswa sangat banyak sehingga mereka mengaku boros dalam menggunakan uang dikarenakan tidak paham cara mengatur dan mengelola uang mereka dengan baik dan efisien. Mahasiswa juga mengaku sering menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman dengan nongkrong di cafe dan juga sangat sering berbelanja fashion di *online shop* agar tidak ketinggalan *trend* terbaru.¹²

Mahasiswa adalah generasi penerus, oleh karena itu seorang mahasiswa harus bisa mengatur kehidupannya sendiri termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan pendapatan dengan baik. Dengan adanya literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan yang baik yang baik maka mahasiswa dapat mengelola uang saku/pendapatan yang dimiliki sehingga dapat mempunyai keputusan untuk membeli, menentukan antara hal yang di proritaskan dengan yang tidak sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Langsa”.

¹¹ Atikah Triani dan Rahma Wahdiniwaty, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan”, dalam *Jurnal Unikom*, 2019, h. 1-9.

¹² Hasil Observasi Mahasiswa FEBI IAIN Langsa pada tanggal 9 Februari 2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas adapun identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa FEBI IAIN Langsa sebagai berikut :

1. Perilaku konsumtif pada mahasiswa yang cenderung tinggi, hal ini terbukti masih banyak mahasiswa yang membeli suatu produk atas dasar keinginan bukan kebutuhan.
2. Literasi keuangan yang mahasiswa masih rendah, hal ini terbukti karena banyaknya mahasiswa yang masih kurang memahami literasi keuangan dan bagaimana mengatur keuangan mereka dengan baik.
3. Banyaknya mahasiswa yang kurang dapat mengendalikan *locus of control* dalam diri mereka sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.
4. Banyaknya mahasiswa yang masih memiliki sikap keuangan yang kurang baik dalam manajemen keuangan mereka.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa masalah-masalah dalam penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian serta untuk membuat penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi objek penelitian yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian yang akan di teliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa serta dapat dijadikan bahan referensi untuk bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi para akademisi agar dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik agar terhindar dari perilaku konsumtif.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempelajari lebih dalam lagi mengenai pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

1.6 Penjelasan Istilah

Dari judul penelitian diatas terdapat beberapa penjelasan yang berkaitan dengan pengertian yang bersifat operasional yang perlu dikemukakan dalam rangka memudahkan pemahaman tentang judul yang dibahas, sebagai berikut:

1. Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang mementingkan keinginan dari pada kebutuhan dalam melakukan konsumsi yang melewati batasnya tanpa berpikir secara rasional.¹³
2. Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.¹⁴
3. *Locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya dan luar dirinya.¹⁵
4. Sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap.¹⁶

1.7 Sistematika Pembahasan

Penyusunan Skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu :

Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

¹³ Siti Nurjannah dkk, “Pengaruh Literasi Ekonomi dan *Self Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”, dalam *Jurnal Parameter*, 2019, 31(2), h. 124–133.

¹⁴ Paulina Y Amtiran dkk, *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik Kasus-Kasus Manajemen*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 144.

¹⁵ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2021), h. 119.

¹⁶ Supramono, dkk, *Keuangan Berbasis Perilaku*, (Sleman: Andi Publisher, 2019), h. 134.

Bab II adalah bab tinjauan teori yang terkait dengan penjelasan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan konsep dan tinjauan teori tentang perilaku konsumtif, literasi keuangan, *locus of control*, sikap keuangan, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III adalah bab metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab IV adalah bab hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa terletak di Jalan Meurandeh, Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dipimpin oleh seorang Dekan yang bernama Dr. Muhammad Amin, MA.⁸⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 (empat) program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Selain itu, FEBI saat ini memiliki beberapa lembaga yang mendukung pelaksanaan Tri-Darma Perguruan Tinggi seperti Jurnal Ilmiah yang terdiri dari Ikhtiyath (Jurnal Manajemen Keuangan Syariah), JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiwa), J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Suraya (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Asnaf (Journal of Economic Welfare, Philanthropy, Zakat and Waqf) dan JII (Jurnal Investasi Islam), Lab Galeri Investasi, Lab Manajemen, Bank Mini Fakultas dan Ruang kuliah.

IAIN Langsa memiliki luas lahan total mencapai 16 Ha. Dalam lokasi tersebut terdapat 5 gedung kuliah yang masing-masing terdiri lebih dari ± 20

⁸⁴ <http://febi.iainlangsa.ac.id>, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa*, Diakses tanggal 10 Agustus 2023.

ruang kelas. Fasilitas ruang kuliah, selain perlengkapan standar, juga dilengkapi dengan LCD Projector. Semua ruang kuliah telah memenuhi standar pendidikan nasional. Semua gedung disetting sebagai *smart class*, yang menggunakan LCD sebagai sarana pembelajaran. Fakultas menyadari bahwa ketersediaan gedung menjadi salah satu kunci utama dalam upaya menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga terus diupayakan penambahan gedung perkuliahan.

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yaitu menjadi Pusat Keunggulan dalam Pengembangan dan Pengkajian Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berkarakter rahmatan lil ‘alamin di Tahun 2031. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu Pertama, menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, tekun, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha dan memiliki integritas dalam mengembangkan dan menerapkan Ilmu Ekonomi yang berwawasan KeIslaman, serta mampu menjadi warga dunia yang bertanggungjawab. Kedua, meningkatkan perluasan dan pemerataan akses, mutu pembelajaran, mutu penelitian, serta mutu pelayanan pendidikan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di dalam dan luar lingkungan IAIN Langsa, didukung oleh sistem tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan transparan. Ketiga, menjalin kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan penerapan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam berorientasi pada potensi kultur Aceh untuk rahmatan lil ‘alamin.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini digunakan untuk melihat keseluruhan sampel yang telah dikumpulkan dan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi (SD) dari variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	86	11	20	15.72	1.289
Locus of Control	86	20	29	23.64	1.708
Sikap Keuangan	86	5	18	15.01	1.698
Perilaku Konsumtif	86	14	34	28.63	4.279
Valid N (listwise)	86				

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas maka dapat diketahui bahwa variabel perilaku konsumtif menunjukkan nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum variabel perilaku konsumtif sebesar 34 dan nilai rata-rata (*mean*) variabel perilaku konsumtif dari 86 sampel sebesar 28,63 dengan standar deviasi sebesar 4,279.

2. Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas maka dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum variabel literasi keuangan sebesar 20 dan nilai

rata-rata (*mean*) variabel literasi keuangan dari 86 sampel sebesar 15,72 dengan standar deviasi sebesar 1,289.

3. *Locus of Control*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas maka dapat diketahui bahwa variabel *locus of control* menunjukkan nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum variabel *locus of control* sebesar 29 dan nilai rata-rata (*mean*) variabel *locus of control* dari 86 sampel sebesar 23,64 dengan standar deviasi sebesar 1,708.

4. Sikap Keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas maka dapat diketahui bahwa variabel sikap keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum variabel sikap keuangan sebesar 18 dan nilai rata-rata (*mean*) variabel sikap keuangan dari 86 sampel sebesar 15,01 dengan standar deviasi sebesar 1,698.

4.2.2. Hasil Analisis Uji Instrumen

4.2.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah item-item pernyataan didalam kuesioner dapat mengukur suatu variabel. Kriteria sebuah pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1. Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil validitas pada variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (0,05)	Keterangan
X1.1	0,422	0,2120	Valid
X1.2	0,470	0,2120	Valid
X1.3	0,388	0,2120	Valid
X1.4	0,659	0,2120	Valid

Sumber: Data SPSS diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel literasi keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

2. *Locus of Control* (X_2)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil validitas pada variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control*

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (0,05)	Keterangan
X1.1	0,331	0,2120	Valid
X1.2	0,736	0,2120	Valid
X1.3	0,394	0,2120	Valid
X1.4	0,554	0,2120	Valid
X1.5	0,477	0,2120	Valid
X1.6	0,329	0,2120	Valid

Sumber: Data SPSS diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel *locus of control* sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

3. Sikap Keuangan (X_3)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil validitas pada variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (0,05)	Keterangan
X1.1	0,472	0,2120	Valid
X1.2	0,402	0,2120	Valid
X1.3	0,421	0,2120	Valid
X1.4	0,514	0,2120	Valid

Sumber: Data SPSS diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel sikap keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

4. Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil validitas pada variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (0,05)	Keterangan
Y.1	0,472	0,2120	Valid
Y.2	0,469	0,2120	Valid
Y.3	0,567	0,2120	Valid
Y.4	0,548	0,2120	Valid
Y.5	0,780	0,2120	Valid
Y.6	0,644	0,2120	Valid
Y.7	0,678	0,2120	Valid
Y.8	0,598	0,2120	Valid

Sumber: Data SPSS diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel sikap keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

4.2.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,636	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X_2)	0,656	Reliabel
Sikap Keuangan (X_3)	0,683	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,813	Reliabel

Sumber: Data SPSS diolah (2023)

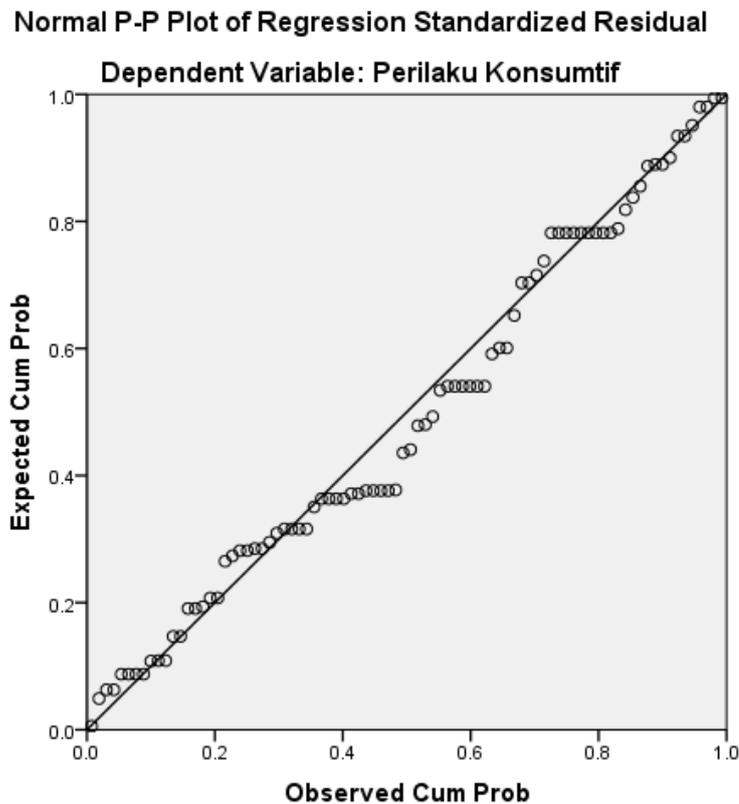
Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), *locus of control* (X_2), sikap keuangan (X_3), dan perilaku konsumtif (Y) adalah reliabel serta dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal maka terdapat titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafiknya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Nilai untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Data dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,480	2,084	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Locus of Control</i> (X2)	0,617	1,621	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Keuangan (X3)	0,607	1,649	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data SPSS diolah (2023)

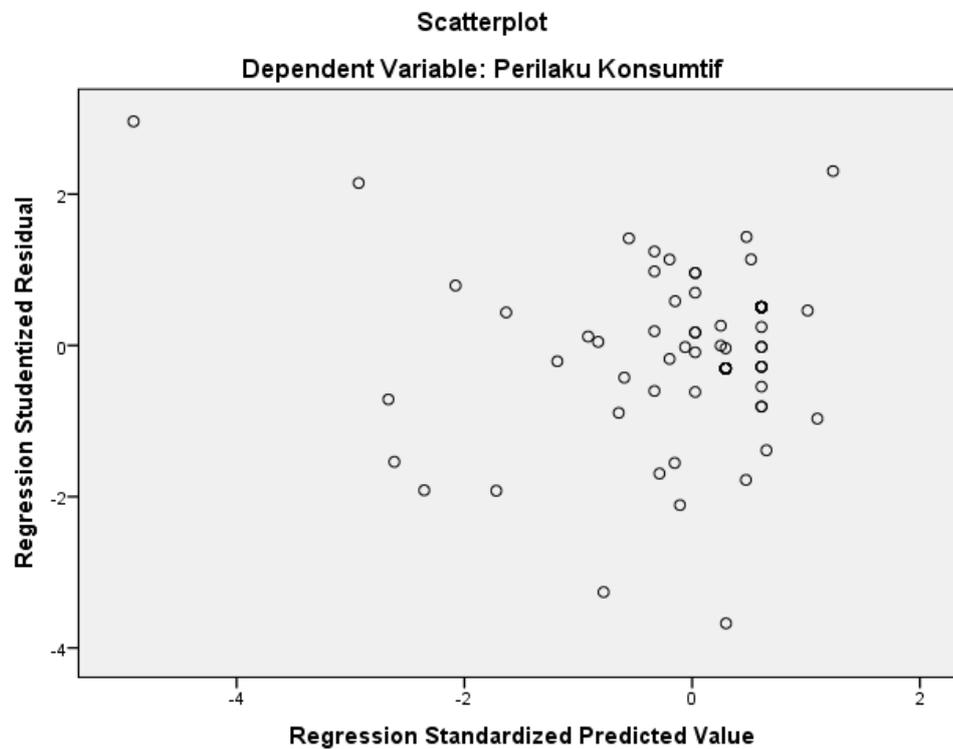
Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel.

4.2.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji terjadi atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan metode grafik plot untuk menilai antara prediksi variabel berikut (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dengan berdasarkan keputusan sebagai berikut:

1. Jika pada garik *scatter plot* terlihat titik yang membentuk pola tertentu yang beraturan misalnya gelombang, melebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.
2. Jika pada garik *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu, teratur dan tidak ada pola yang jelas, namun titik tersebut menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat titik menyebar tidak membentuk suatu pola/alur tertentu dan titik-titik tersebut menyebar diantara titik nol sehingga dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.3.4. Hasil Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tabel ANOVA. Kriteria yang ditetapkan untuk menetapkan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi bentuk linear. Berikut adalah hasil uji linearitas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1054.236	9	117.137	17.739	.000
Perilaku	Between	Linearity	.117	1	.117	.018	.000
Konsumtif *	Groups	Deviation					
Literasi		from Linearity	1054.119	8	131.765	19.954	.894
Keuangan	Within Groups		501.857	76	6.603		
Total			1556.093	85			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			976.607	8	122.076	16.221	.000
Perilaku	Between	Linearity	20.075	1	20.075	2.668	.000
Konsumtif *	Groups	Deviation					
Locus of		from Linearity	956.532	7	136.647	18.157	.106
Control	Within Groups		579.486	77	7.526		
Total			1556.093	85			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			876.522	9	97.391	10.892	.000
Perilaku	Between	Linearity	325.460	1	325.460	36.398	.000
Konsumtif *	Groups	Deviation					
Sikap		from	551.061	8	68.883	7.704	.509
Keuangan	Within Groups	Linearity	679.571	76	8.942		
Total			1556.093	85			

Hasil uji linearitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien signifikansi dari variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,894, locus of control (X_2) sebesar 0,106 dan sikap keuangan (X_3) sebesar 0,509 yang artinya lebih besar

dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 0,05. Ini berarti bahwa hubungan ketiga variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

4.2.3.5. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.359	3.426	1.083

- a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Locus of Control, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,083. Dikarenakan nilai ini berada diantara -2 dan 2 sehingga dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	31.727	5.452			5.819	.000
1 Literasi Keuangan	.976	.416	.294		2.345	.021
Locus of Control	.714	.277	.285		2.575	.012
Sikap Keuangan	1.939	.281	.769		6.900	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 koefisien regresi, pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 31,727 + 0,976 X_1 + 0,714 X_2 + 1,939 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 31,727 artinya apabila variabel literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan dianggap konstan pada angka 0 (nol) maka kecenderungan terjadinya perilaku konsumtif adalah sebesar 31,727.
- b. Variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,976. Artinya setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,976.
- c. Variabel *locus of control* (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,714. Artinya setiap peningkatan variabel *locus of control* sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,714.

- d. Variabel sikap keuangan (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 1,939. Artinya setiap peningkatan variabel sikap keuangan sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 1,939.

4.2.5. Hasil Uji Hipotesis

4.2.5.1. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk membuktikan apakah koefisien regresi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dijelaskan interpretasi dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2. Variabel *locus of control* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
3. Variabel sikap keuangan (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang

artinya sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4.2.5.2. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan digunakan untuk membuktikan apakah koefisien regresi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	593.855	3	197.952	16.869	.000 ^b
Residual	962.238	82	11.735		
Total	1556.093	85			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Locus of Control, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut diatas atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_4 diterima dan H_0 ditolak yang artinya semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4.2.5.3. Uji Model R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.359	3.426

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Locus of Control, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,618. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel independen yang meliputi literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 61,8%. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang dihasilkan 0,382 yang berarti 38,2% dari perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X_1), *locus of control* (X_2), sikap keuangan (X_3). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi.

4.3. Interpretasi Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,021 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($t_{sig} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Riskayanti yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas

Muhammadiyah Makassar.⁸⁵ Literasi keuangan merupakan pengetahuan terhadap konsep keuangan, pemahaman pada konsep tersebut dan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang bertujuan agar mereka tidak membuat kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan.⁸⁶

Literasi keuangan akan memberikan ilmu mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan berkonsumsi. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Sebaliknya jika literasi keuangan mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat. Untuk mengantisipasi perilaku bisa dilakukan dengan memiliki literasi keuangan yang memadai. Namun, apabila mahasiswa hanya sekedar tahu dan dipahami saja tetapi tidak di implementasikan di dalam kehidupan sehari-hari, maka mahasiswa akan cenderung berperilaku konsumtif.⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerima pemahaman mengenai literasi keuangan di berbagai jenjang pendidikan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam berkonsumsi. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang kurang baik maka akan kesulitan dalam mengelola keuangannya sehingga akan

⁸⁵ Riskayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h. 43.

⁸⁶ Dilasari. "Pengaruh *Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control* dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif", dalam *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 2020, h. 74-87.

⁸⁷ Ramadhani, R. H, "Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa" (Skripsi, USU, 2019), h. 85.

cenderung untuk berperilaku konsumtif sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

4.3.2. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t variabel *locus of control* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($t_{sig} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.⁸⁸ *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu fenomena yang membuatnya berpikir untuk melakukan suatu tindakan ataupun menghindari tindakan tersebut, sehingga menimbulkan dampak positif ataupun negatif bagi kehidupannya di masa sekarang dan di masa yang akan datang. *Locus of control* adalah kendali sikap atau perilaku yang ada di dalam diri seseorang, adanya kendali sikap inilah yang berkaitan antara perilaku seseorang dalam kehidupannya dengan akibat yang akan terjadi.⁸⁹

Mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang baik cenderung lebih berusaha dan bekerja keras dalam hidupnya, mengelolah keuangannya dengan baik, lebih hemat, bahkan berusaha keras untuk mengontrol dan mengatur keuangannya dengan tepat sehingga tidak akan melakukan perilaku konsumtif. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang tidak baik,

⁸⁸ Mayasari, "Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control* dan *Life Style* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", (Skripsi, Universitas Lampung, 2021), h. 136.

⁸⁹ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Medika, 2020), h. 120.

mereka cenderung melakukan apapun yang mereka inginkan, salah satunya adalah melakukan kegiatan pembelian yang berlebihan tanpa menyadari bahwa hal tersebut akan memberikan dampak buruk pada masa depan mereka sendiri.⁹⁰

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa berhubungan dengan *locus of control*, mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda beda oleh sebab itu mahasiswa yang mempunyai *locus of control* yang baik akan cenderung bersikap hemat, sedangkan mahasiswa yang mempunyai *locus of control* yang tidak baik cenderung boros. Kenyataannya mahasiswa masih sulit untuk mengendalikan dirinya sendiri dalam mengelola keuangannya, karena apa yang dibutuhkan oleh mereka serba mudah sehingga mereka mudah berperilaku konsumtif.

4.3.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t variabel sikap keuangan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($t_{sig} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilasari yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.⁹¹ Sikap Keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang

⁹⁰ Wimpi Siski Pirari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), h. 29-30.

⁹¹ Dilasari. "Pengaruh *Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control* dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif", dalam *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 2020, h. 74-87.

didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.⁹²

Sikap terhadap uang dapat memunculkan sifat dan perilaku yang baik ataupun sebaliknya, seseorang mengartikan uang sangat berkaitan terhadap tindakan apa yang dilakukan oleh karena itu sikap keuangan mempunyai peran dalam pembelian di kalangan mahasiswa, dengan artian seseorang khususnya mahasiswa yang memiliki sikap terhadap uang lebih cenderung mempresepsikan uang sebagai alat untuk memenuhi segala keinginan yang dimiliki secara otomatis akan menimbulkan keinginan untuk membelanjakannya. Semakin baik sikap keuangan seseorang maka akan semakin rendah perilaku konsumtif.⁹³

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai sikap keuangan yang baik maka akan terhindar dari perilaku konsumtif sebaliknya mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang buruk akan cenderung berperilaku konsumtif sehingga disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jika mahasiswa mampu dan memiliki sikap keuangan yang baik maka mahasiswa akan semakin bijak juga dalam melakukan manajemen keuangan, sehingga mampu memprioritaskan antara kebutuhan dengan keinginan.

⁹² Atikah Triani dan Rahma Wahdiniwaty, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan", dalam *Jurnal Unikom*, 2019, h. 1-9.

⁹³ Dilasari. "Pengaruh *Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control* dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif", dalam *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 2020, h. 74-87.

4.3.4. Perilaku Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji f yang meliputi variabel literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($t_{sig} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif secara simultan.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Mayasari yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control*, terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang dalam membeli barang berdasarkan keinginan bukan berdasarkan kebutuhan. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana.⁹⁴

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan yang baik maka hal ini juga akan mempengaruhi berkurangnya perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam mengelola keuangan sehingga mahasiswa akan melakukan pengeluaran tidak berdasarkan atas keinginan saja melainkan atas dasar kebutuhan sehingga mahasiswa akan lebih bijak dalam menggunakan uangnya.

⁹⁴ Mayasari, "Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dan *Life Style* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", (Skripsi, Universitas Lampung, 2021), h. 1-137.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
2. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
4. Literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, memperluas sampel dan menggunakan teknik analisis yang berbeda agar terdapat perpaduan penelitian yang baru.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Tenaga Pendidikan khususnya Dosen-Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa, diharapkan agar dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya tata cara pengelolaan keuangan di sela-sela saat pembelajaran kuliah berlangsung agar mahasiswa terhindar dari perilaku konsumtif.
- b. Bagi Mahasiswa, diharapkan agar dapat meningkatkan literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan yang baik agar mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan efisien dan mampu memprioritaskan pengeluaran yang lebih penting sehingga mahasiswa akan lebih bijak dalam menggunakan uangnya dan terhindar dari perilaku konsumtif.